

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Tembakau sebagai komoditi pertanian yang umumnya dibudidayakan oleh petani. Pengembangan tembakau masih memiliki prospek yang sangat baik di dunia industri dalam negeri. Selain berpotensi menghasilkan devisa negara yang cukup besar, eksploitasi industri juga memiliki dampak positif dalam bentuk memperluas lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Tembakau yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Jember yaitu Tembakau Na-Oogst. Tanaman tembakau Na- Oogst yang biasa diterapkan menggunakan metode tembakau bawah naungan (TBN) dan tembakau Kalibaru Sumatra Open (KSO).

Tembakau Kalibaru Sumatra Open (KSO) merupakan inovasi sistem budidaya tembakau untuk menghasilkan cerutu yang mempunyai kualitas yang baik yang dapat dipakai sebagai bahan pembuat rokok cerutu (*Deck blad, Om blad*). Pada dasarnya budidaya tanaman tembakau (KSO) sama dengan budidaya tembakau bawah naungan (TBN). Penerapan waring pada budidaya tanaman tembakau (KSO) lebih ditujukan sebagai upaya preventif terhadap serangan hama dan penyakit.

Data terbaru Ditjen Bea Cukai mencatat, realisasi penerimaan cukai pada tahun 2013 mencapai Rp. 108,45 triliun atau 103,55 persen dari target yang dipatok dalam APBN- Perubahan tahun 2013 sebesar Rp. 104,72 triliun. Jika dibandingkan dengan penerimaan cukai tahun 2012 sebesar Rp.95,02 triliun, realisasi tahun 2013 naik 14,14 persen. Dengan produksi 326,8 miliar batang pada tahun 2012 dan 341,9 triliun pada tahun 2013 (Jawa Pos, 2014).

Peningkatan prospek yang baik ini selain karena didukung oleh tersedianya banyak lahan dan spesifik lokasi tanaman tembakau, hal yang juga berperan dalam hal ini yaitu teknik budidaya tanaman yang baik. Teknik budidaya yang diterapkan di kebun terdiri atas kegiatan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan hingga kegiatan panen dan penanganan pasca panen

yang baik. Semua aspek teknik budidaya dalam pengusahaan tanaman tembakau harus dilaksanakan dengan baik, sehingga optimalisasi hasil produksi dapat dicapai.

Salah satu perusahaan yang membudidayakan tanaman tembakau di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (TTN). Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang agribisnis dengan bentuk Koperasi mandiri. Pada awal perusahaan ini berdiri yaitu 28 Juli 1990 berdasarkan Rapat Pengurus di Jalan Brawijaya 3, Jember. Salah satu kebun koperasi Tarutama Nusantara yaitu Kebun Kendeng Lembu Sub Kalibaru III Glenmore, Banyuwangi.

Salah satu kegiatan yang perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan budidaya tanaman tembakau yaitu ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan vokasional yang berkualitas dan relevan.

Politeknik Negeri Jember adalah suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu mengembangkan serta melaksanakan standart-standart keahlian secara spesifik dan dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan SDM dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan-perubahan. Disamping itu output yang diharapkan selain dapat memasuki daerah industri, juga untuk memperdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar

dari kerja praktis dan perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dari kondisi yang nyata dan dapat dijadikan bekal untuk terjun di lapangan dan masyarakat. Mahasiswa benar-benar mampu menjembatani antara petani sebagai pelaksana teknologi baru dibidang pertanian dan mampu melaksanakan manajemen dengan baik sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) juga dapat memperluas wawasan yang berhubungan dengan teknik budidaya tanaman tembakau yang tidak diperoleh dari kuliah.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir dan mengembangkan metode antara teoritis yang di dapatkan pada saat kuliah dan keadaan yang sesungguhnya di lapang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan umum dari penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

- a. Mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang budidaya tanaman tembakau dan pasca panen tanaman tembakau serta mengetahui berbagai permasalahan yang menjadi kendala dan di harapkan mengetahui penyelesaian dari masalah tersebut.

- b. Diharapkan setelah terselesainya program Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam bidang tembakau sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

#### **1.3.1 Waktu PKL**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 07 Maret sampai dengan 07 Juni 2014.

#### **1.3.2 Tempat PKL**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di KOPA TTN. Lokasi PKL di Kebun Kendeng Lembu Sub Kalibaru III Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Metode Praktek Lapangan**

Pelaksanaan metode ini adalah mahasiswa melaksanakan secara langsung kegiatan di lapang bersama-sama para pekerja dibawah pengawasan pembimbing lapang.

#### **1.4.2 Metode Demonstrasi**

Mahasiswa melihat dan memperagakan tahap kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal di lapang.

#### **1.4.3 Metode Wawancara**

Metode wawancara dilakukan oleh mahasiswa dengan mengumpulkan informasi melalui diskusi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang dan para pekerja.

#### **1.4.4 Metode Informasi**

Peninjauan langsung dan pengamatan mengenai kondisi lapang dan kondisi daerah yang dijadikan lahan untuk penanaman tembakau.

#### **1.4.5 Metode Studi pustaka**

Mengumpulkan informasi dari literatur - literatur yang relevan tentang budidaya tembakau dari pembimbing lapang maupun dari buku budidaya tembakau atau dari sumber lain.